



EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN *EXAMPLES* *NON EXAMPLES* TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN PANCASILA KEBERAGAMAN BUDAYA INDONESIA SISWA KELAS V

Erizka Agustiana Dewi^{1*}, Dian Nuzulia Armariena², Marleni³

^{1*,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas PGRI Palembang

*Email: agustianadewie@gmail.com, diannuzulia@univpgri-palembang.ac.id,
marleni@univpgri_palembang.com

DOI: <https://doi.org/10.37081/jipdas.v6i4.5416>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila pada materi Keberagaman Budaya Indonesiaku siswa kelas V SD Negeri 99 Palembang. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih rendahnya hasil belajar siswa serta kurang bervariasinya model pembelajaran yang digunakan guru dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi experimental design dan desain Nonequivalent Control Group Design. Sampel penelitian terdiri dari 47 siswa, yaitu 23 siswa pada kelas eksperimen dan 24 siswa pada kelas kontrol. Kelas eksperimen diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples*, sedangkan kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes hasil belajar. Data dianalisis menggunakan uji normalitas dan uji hipotesis (uji-t). Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen sebesar 83,47, sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada kelas kontrol sebesar 69,99. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,171 pada kelas eksperimen dan 0,495 pada kelas kontrol, yang berarti kedua kelompok data berdistribusi normal karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05. Selanjutnya, hasil uji hipotesis menggunakan uji-t memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,044 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Examples Non Examples* efektif terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila materi Keberagaman Budaya Indonesiaku pada siswa kelas V SD Negeri 99 Palembang.

Kata Kunci: Efektivitas, Model Pembelajaran *Examples Non Examples*, Hasil Belajar, Pendidikan Pancasila.

1. PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu materi penting dalam pembelajaran, khususnya di jenjang sekolah dasar. Pancasila adalah cara belajar yang bertujuan agar siswa memahami, percaya, dan menerapkan nilai-nilai yang terdapat dalam Pancasila sebagai dasar negara, ideologi bangsa, serta cara pandang hidup masyarakat Indonesia. Pancasila juga berperan sebagai penghalang terhadap masuknya budaya asing ke dalam budaya Indonesia agar nilai-nilainya tidak dimanfaatkan secara salah, terutama oleh lembaga pendidikan yang menggunakan Pancasila sebagai contoh untuk membentuk moral. (Kartini, dkk., 2021, h. 153).

Tujuan dari pendidikan Pancasila adalah membekaskan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara dan pandangan hidup masyarakat dalam hati dan pikiran siswa. Siswa wajib mengambil beberapa pelajaran selama masa belajar di sekolah dasar. Salah satu pelajaran yang sangat penting bagi para siswa adalah Pendidikan Pancasila. Materi tentang keragaman budaya Indonesia itu meminta para siswa untuk mengenali dan menunjukkan budaya yang terdapat di setiap wilayah di Indonesia. Keragaman budaya Indonesia mencakup adat istiadat, bahasa daerah, pakaian adat, rumah



adat, kesenian, serta makanan khas yang dimiliki oleh masyarakat Indonesia.

Pendidikan merupakan nilai dasar kehidupan manusia, adanya pendidikan manusia tidak hanya memperoleh ilmu pengetahuan tetapi diajarkan juga untuk memilikimoral yang baik dan berbudi pekerti (Armariena, D. N, dkk., 2022, h. 465).

Guru perlu menggunakan berbagai metode pembelajaran agar hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila menjadi lebih baik, karena materi pelajaran ini cukup luas dan menarik. Model pembelajaran perlu efektif dan efisien karena model pembelajaran adalah cara yang digunakan dalam proses belajar agar siswa dapat menerima, memahami, dan mengingat materi yang mereka pelajari (Refariza & Maryuni, 2023, h. 16).

Berdasarkan hasil informasi awal yang dilakukan di SD Negeri 99 Palembang kelas V, diperoleh data observasi yang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih tergolong rendah.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Pada dasarnya metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data untuk tujuan dan manfaat tertentu. Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif. Menurut (Sugiyono, 2023, h. 16-17), Metode kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang tela diterapkan.

Teknik pengumpulan data adalah dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara (Sugiyono, 2023, h. 194). Teknik pengumpulan data digunakan penelitian yaitu tes soal dan dokumentasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini diadakan di SD Negeri 99 Palembang dan berlangsung dari akhir bulan april sampai awal bulan mei tahun 2026. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah model pembelajaran *examples non-examples* efektif dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila tentang keberagaman budaya Indonesia pada siswa kelas V. Dalam tahap awal penelitian ini, peneliti melakukan pretest untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pendidikan pancasila tentang keberagaman budaya Indonesia sebelum diberikan pembelajaran menggunakan model *examples non-examples*. Berikut ini dijelaskan secara rinci mengenai hasil penelitian yang telah dilakukan.

Deskripsi Hasil Tes Awal (*Pretest*)

Data hasil *pretest* pada pelajaran pendidikan pancasila yang diberikan pada siswa yaitu berupa soal pilihan ganda yang terdiri atas 15 soal. Sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen tes telah melalui uji validitas. Berdasarkan hasil uji validitas, 17 butir soal 2 butir soal dinyatakan tidak valid karena memiliki nilai r hitung lebih kecil dari r tabel sehingga tidak digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu, hanya butir soal yang valid yang digunakan untuk mengukur hasil belajar siswa. jumlah skor 100 pada soal yang benar dan untuk skor yang salah yaitu 0, selanjutnya jumlah skor yang didapatkan, dibagi jumlah soal dan dikalikan dengan 100, sehingga diperoleh total yaitu 100 untuk yang tertinggi dan total skor terendah yaitu 0. Hasil dari *pretest* pada pembelajaran pendidikan pancasila dengan materi keberagaman budaya Indonesiaku didapatkan nilai tertinggi yaitu 80 dan terendah yaitu 20. Berdasarkan hasil *pretest* pada siswa dalam pembelajaran pendidikan pancasila materi keberagaman budaya Indonesiaku sebelum diberikan perlakuan atau treatment dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. Pengelompokkan Pada Kategori Hasil Belajar

Nilai	Kategori
80 - 100	Sangat baik
66 - 79	Baik
56 - 65	Cukup baik
40 - 55	Tidak baik



0 - 35 Sangat tidak baik

Tabel 2. Pada hasil belajar siswa kelas eksperimen sebelum perlakuan (*pretest*)

No	Nama Siswa	Nilai	Kategori
1.	BSP	66	Baik
2.	TQA	53	Tidak baik
3.	AA	53	Tidak baik
4.	MFA	73	Baik
5.	FA	60	Cukup baik
6.	AS	60	Cukup baik
7.	MA	66	Baik
8.	MAD	66	Baik
9.	KA	86	Sangat baik
10.	NTA	53	Tidak baik
11.	RIQ	73	Baik
12.	SR	66	Baik
13.	SA	60	Cukup baik
14.	AFK	53	Tidak baik
15.	GR	33	Sangat tidak baik
16.	NH	60	Cukup baik
17.	MA	46	Tidak baik
18.	KA	46	Tidak baik
19.	CP	53	Tidak baik
20.	RAP	46	Tidak baik
21.	MA	46	Tidak baik
22.	RR	40	Tidak baik
23.	MA	53	Tidak baik

Sumber : Olahan Peneliti

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada hasil tes awal (*pretest*) siswa sebelum pemberian perlakuan yaitu terdapat 1 siswa pada kategori sangat baik, 6 siswa pada kategori baik, 4 siswa pada kategori cukup baik, 11 siswa pada kategori tidak baik, dan 1 siswa dengan kategori sangat tidak baik. Sehingga dengan demikian, perlu dilakukannya seluruh tindakan supaya hasil belajar siswa dapat meningkat, yaitu dengan cara menerapkan model pembelajaran pada saat proses pembelajaran, jenis model pembelajaran *examples non-examples* dapat diterapkan untuk meningkatkan pada hasil pembelajaran. Untuk jelasnya tentang pengkategorian hasil belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran atau *pretest* dapat dilihat pada diagram batang berikut:

**Gambar 2. Diagram batang pengkategorian hasil pretest siswa**

Deskripsi Pemberian Perlakuan (*treatment*)

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran *examples no-examples* pada siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak menggunakan model pembelajaran dan materi pada penelitian yaitu pendidikan pancasila pada Bab 3 Keberagaman Budaya Indonesiaku. Pada pertemuan pertama pada tanggal 29 April 2026 di kelas V.A (Kelas eksperimen) peneliti mengajar



dengan pokok bahasan pendidikan pancasila Bab 3 dengan materi keberagaman budaya Indonesiaku dengan alokasi waktu dua kali pertemuan pada jam pembelajaran, pagi dan siang (2 x 35 menit) pada saat awal pembelajaran, peneliti memulai pembelajaran dengan mengucapkan salam pembuka, menanyakan kabar lalu membaca doa, melakukan absensi, meminta siswa untuk menyanyikan lagu wajib nasional, lalu meminta siswa untuk menyiapkan buku pembelajaran serta peneliti memberitahukan Bab yang akan diajarkan yaitu pendidikan pancasila dengan materi tentang keberagaman budaya Indonesiaku dengan menggunakan model pembelajaran *examples non-examples* dengan pokok bahasan pendidikan pancasila materi keberagaman budaya Indonesiaku serta memberikan contoh gambar keberagaman budaya Indonesiaku.

Deskripsi Hasil Tes Akhir (*Posstest*)

Hasil *posttest* pada penelitian ini yaitu pada pembelajaran pendidikan pancasila Bab 3 materi keberagaman budaya Indonesiaku yaitu dengan memberikan beberapa soal pilihan ganda yang terdiri dari 15 butir soal dengan skor setiap satu soal yang benar yaitu 100 dan skor salah yaitu 0, lalu untuk jumlah skor yang telah di dapatkan, dibagi jumlah soal dan dikalikan dengan 100, sehingga dapat diperoleh skor tertinggi 100 dan skor terendah 0. Hasil *posttest* dalam pembelajaran pendidikan pancasila Bab 3 materi keberagaman budaya Indonesiaku setelah pemberian *treatment* yaitu seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Tes akhir kelas eksperimen (*posstest*)

No	Nama Siswa	Kelas Ekperimen	Predikat
1.	BSP	100	Sangat baik
2.	TQA	86	Sangat baik
3.	AA	73	Baik
4.	MFA	100	Sangat baik
5.	FA	100	Sangat baik
6.	AS	100	Sangat baik
7.	MA	100	Sangat baik
8.	MAD	100	Sangat baik
9.	KA	100	Sangat baik
10.	NTA	66	Baik
11.	RIQ	100	Sangat baik
12.	SR	100	Sangat baik
13.	SA	100	Sangat baik
14.	AFK	53	Tidak baik
15.	GR	93	Sangat baik
16.	NH	86	Sangat baik
17.	MA	80	Sangat baik
18.	KA	40	Tidak baik
19.	CP	73	Baik
20.	RAP	60	Baik
21.	MA	80	Cukup baik
22.	RR	33	Tidak baik
23.	MA	93	Sangat baik

Sumber : Olahan Peneliti

Keterangan :

80 – 100 = Sangat baik

66 – 79 = Baik

56 – 65 = Cukup baik

40 – 55 = Tidak baik

0 – 35 = Sangat tidak baik



Berdasarkan hasil diatas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *examples non examples* efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keberagaman budaya Indonesiaku dikelas V. Hal ini terlihat dari banyaknya siswa yang memperoleh hasil belajar pada kategori baik dan sangat baik setelah mengikuti pembelajaran dengan model *examples non examples*

Hasil Penelitian

Untuk menguji pada hipotesis data yang dang diperoleh dari sebuah penelitian, penelitian menggunakan analisis statistic. Dengan tenik uji-t 2 sampel yang digunakan untuk membandingkan hasil belajar pendidikan pancasila siswa kelas V.A dan V.B dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples*.

Hasil analisis data data menunjukkan adanya perbedaan hasil belajar Antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Siswa yang mengikuti pembelajaran dengan model *examples non examples* memperoleh hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan siswa yang mengikuti pembelajaran konvensional. Dengan demikian, model pembelajaran *examples non examples* dinyatakan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada materi keberagaman budaya Indonesiaku.

1. Hasil data belajar siswa kelas eksperimen

Siswa kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran perlakuan menggunakan model pembelajaran *examples non examples* dilakukan beberapa kali pertemuan yang dilakukan pada akhir april sampai dengan awal mei 2026. Selama pemberian perlakuan siswa kelas eksperimen juga diberikan bahan ajar, bahan ajar diberikan pada saat akhir pembelajaran untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman materi siswa.

Setelah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *examples non examples*, siswa diberikan posstest untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 15 soal berbentuk pilihan ganda. Hasil posstest pada kelas eksperimen disajikan pada table berikut ini:

Tabel 4. Hasil posstest kelas eksperimen

Jumlah Siswa	Jumlah Soal	Rata-Rata	Standar Deviasi	Nilai Maksimum	Nilai Minimum
23	15	83.47	20.26	90	46.67

2. Data hasil belajar siswa kelas kontrol

Siswa kelas kontrol diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional, perlakuan menggunakan model konvensional pembelajaran pendidikan pancasila, dilakukan beberapa kali pertemuan yang dilakukan pada akhir april sampai dengan awal mei 2026. Siswa kelas kontrol juga diberikan soal tes, soal tes diberikan pada saat akhir pembelajaran untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman materi siswa.

Setelah diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pelajaran pendidikan pancasila, siswa diberikan posstest untuk mengetahui hasil belajar siswa sebanyak 15 soal berbentuk pilihan ganda. Hasil posstest pada kelas kontrol disajikan pada table berikut ini :

Tabel 5. Data siswa kelas kontrol

Jumlah Siswa	Jumlah Soal	Rata-Rata	Standar Deviasi	Nilai Maksimum	Nilai Minimum
24	15	69.99	13.62	75	46.67

3. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah data berasal dari populasi yang terdistribusi normal atau tidak. Nilai signifikan $>(x=0,05)$ maka data dapat dinyatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas data secara ringkas dapat dilihat pada table berikut ini.

Tabel 6. Hasil uji normalitas tes

Hasil Belajar		Kolmogrov-Smirnov		
		Statistic	df	sig
Hasil Belajar	Kelas Eksperimen	,224	23	,171
	Kelas Kontrol	,163	24	,495

Berdasarkan tabel 4.4 pada kolom Kolmogrov-smirnov menunjukkan bahwa data posstest kelas eksperimen dengan nilai sig yang didapat $0,171 > 0,05$ dan data posstest kelas kontrol $0,495 > 0,05$,



maka nilai signifikan kedua kelompok siswa yang disajikan sampel penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal.

4. Uji homogenitas data

Uji homogenitas digunakan untuk memperlihatkan bahwa dua atau lebih kelompok data sampel berasal dari populasi yang memiliki varians yang sama. Menguji homogenitas data dengan menggunakan uji *Livene's Tes Of Homogeneity Of Variances*, jika signifikan $\geq 0,05$ maka variansi sampel dinyatakan homogeneity.

Tabel 7. Hasil uji homogenitas

Sig	Taraf Signifikan
,044	$\geq 0,05$

Dari table diatas di simpulkan bahwa nilai sig 0,044 $\geq 0,05$ maka variansi dinyatakan homogeny.

Pembahasan

Penelitian Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana model pembelajaran *Examples Non Examples* berpengaruh pada hasil belajar siswa kelas V dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila, khususnya pada materi Keberagaman Budaya Indonesia. Penelitian ini dilakukan pada dua kelompok, yaitu kelas eksperimen yang menggunakan metode pembelajaran dengan *Examples Non Examples* serta kelas kontrol yang mengikuti metode pembelajaran biasa. Sebelum pembelajaran dimulai, kedua kelas diberi tes awal untuk mengetahui kemampuan mereka masing-masing. Setelah selesai mengikuti proses pembelajaran, kedua kelas kemudian diberi tes akhir untuk mengetahui tingkat penguasaan materi yang telah mereka pelajari.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa hasil belajar siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada kelas kontrol. Perbedaan tersebut terlihat dari rata-rata nilai posttest yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Selain itu, hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa model pembelajaran *Examples Non Examples* efektif digunakan dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila pada materi Keberagaman Budaya Indonesiaku. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *Examples Non Examples* memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan penggunaan model pembelajaran konvensional.

Keefektifan model pembelajaran *Examples Non Examples* dalam penelitian ini bisa dijelaskan berdasarkan ciri khas model tersebut yang lebih mengutamakan penggunaan gambar atau contoh sebagai sarana pembelajaran. Dengan menampilkan gambar, siswa diminta untuk mengamati, menganalisis, mengenali, dan berdiskusi tentang informasi yang terkait dengan materi pelajaran. Materi Keberagaman Budaya Indonesiaku menggunakan gambar-gambar yang menampilkan pakaian adat, rumah adat, tarian tradisional, alat musik lokal, dan berbagai bentuk budaya lainnya. Hal ini membantu siswa memahami arti keberagaman dengan lebih jelas dan relevan dengan kehidupan nyata. Sebab itu, siswa tidak hanya menerima materi dengan cara pasif, tetapi ikut berpartisipasi aktif dalam belajar.

Tingginya hasil belajar pada kelas eksperimen menunjukkan bahwa model pembelajaran *examples non examples* mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari. Keterbatasan siswa dalam kegiatan mengamati dan menganalisis gambar mendorong berkembangnya kemampuan berpikir kritis serta kemampuan menghubungkan materi dengan kondisi nyata yang ada di lingkungan sekitar. Proses pembelajaran yang demikian membantu siswa membangun pemahaman yang lebih mendalam sehingga berdampak pada peningkatan hasil belajar.

Selain meningkatkan pemahaman konsep, model *Examples Non Examples* juga mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif. Penggunaan media visual dalam pembelajaran membuat siswa lebih fokus dan antusias dalam mengikuti kegiatan belajar. Antusiasme tersebut mendorong meningkatnya motivasi belajar, perhatian, serta partisipasi aktif siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Kondisi ini menjadi salah satu faktor yang mendukung tercapainya hasil belajar yang lebih optimal pada kelas eksperimen dibandingkan dengan kelas kontrol.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang belajar menggunakan model *Examples Non Examples* dan siswa yang belajar



menggunakan model pembelajaran konvensional. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Examples Non Examples efektif terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila pada materi Keberagaman Budaya Indonesiaku siswa kelas V SD.

Penerapan model pembelajaran examples non examples tidak hanya efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa, tetapi juga mendukung tercapainya tujuan pembelajaran pendidikan pancasila. Melalui materi keberagaman budaya Indonesiaku, siswa diajak untuk mengenal, memahami, menghargai, dan melestarikan keberagaman budaya Indonesiaku. Nilai-nilai yang terkandung dalam pancasila, seperti persatuan, toleransi, gotong royong, serta sikap menghargai perbedaan, dapat ditanamkan melalui kegiatan pembelajaran yang melibatkan pengamatan, diskusi, dan kerja sama antar siswa.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Examples Non Examples* efektif digunakan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila materi Keberagaman Budaya Indonesiaku di kelas V SD. Keefektifan tersebut ditunjukkan oleh peningkatan hasil belajar siswa yang lebih baik dibandingkan dengan pembelajaran konvensional, sehingga model ini dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran untuk meningkatkan kualitas hasil belajar siswa.

4. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai efektivitas model pembelajaran *Examples Non Examples* terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila materi keberagaman budaya Indonesiaku pada siswa kelas V, dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari adanya perbedaan nilai hasil belajar siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples*.

Pada hasil pretest, rata-rata nilai siswa masih tergolong rendah karena sebagian siswa belum memahami materi keberagaman budaya Indonesiaku secara optimal. Setelah diberikan perlakuan melalui penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* hasil posttest siswa mengalami peningkatan yang signifikan. Hasil posttest siswa pada kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 83,47 dengan standar deviasi 20,26, sedangkan kelas kontrol memperoleh nilai rata-rata sebesar 69,99 dengan standar deviasi 13,62. Nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol, sehingga menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Examples Non Examples* memberikan pengaruh terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila materi Keberagaman Budaya Indonesiaku siswa kelas V.

Hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa data kelas eksperimen memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,171 dan kelas kontrol sebesar 0,495. Karena kedua nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka data kedua kelas dinyatakan berdistribusi normal. Selain itu, hasil uji homogenitas memperoleh nilai signifikansi sebesar $0,044 \geq 0,05$, sehingga varians data kedua kelas dinyatakan homogen.

Peningkatan hasil belajar tersebut terjadi karena model pembelajaran *Examples Non Examples* memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar melalui contoh dan bukan contoh yang disajikan dalam bentuk gambar atau media visual. Melalui kegiatan mengamati, menganalisis, berdiskusi, dan menyimpulkan, siswa menjadi lebih aktif dan mudah memahami materi pembelajaran. Selain itu, model ini juga mampu meningkatkan minat belajar, kemampuan berpikir kritis, kerja sama, serta keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Abigial soesana. (2023). *Metode penelitian kuantitatif*.
 Akilla, N., & Saputri, R. (2024). *Alur Tujuan Pembelajaran dan Asasmen*. 2(1). Albina, M., & Pratama, K. B. (2025). *Peran Tujuan Pembelajaran dalam Perencanaan Pembelajaran : Dasar untuk Pembelajaran yang Efektif*. 2.
 Albina, M., Safi, A., Gunawan, M. A., & Teguh, M. (2022). *Model Pembelajaran Di Abad Ke 21*. 16,



- 939–955.
- Amanda, Y., & Albina, M. (2024). *Analisis Tujuan Pembelajaran Menurut Ade Darman Regina. 1*, 106–112.
- Amelia, R., Nur, P., Truvadi, L. A., & Agustina, R. T. (2023). *Peran Pendidikan Pancasila dalam Membentuk Karakter Bangsa Indonesia : Tinjauan dan Implikasi. 1*(4), 501–510.
- Anbiya, D. C. (2024). *Keberagaman Budaya Pakaian Adat Kurung Labuh dan Teluk Belanga Provinsi Kepulauan Riau. 6*(1).
- Asrini. (2021). *Strategi Peningkatan Kualitas Proses Pembelajaran Melalui Model Problem Based Instruction Asrini. 2*(2), 142–148.
- Dhias Salma. (2021). *Internalisasi Keberagaman Budaya dengan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Dhias Salma, Hanny Nur Alifia, Muh.Husen Arifin, Tuti Istianti. 6*(2), 100–111.
- Education, I., & Madani, E. (2021). *konsep dasar pembelajaran. 1*, 25–36.
- Elmi Hanjar Bai, E. M. (2025). *Kurikulum Merdeka dan Dinamika Tujuan Pendidikan: Integrasi Capaian Pembelajaran (CP), Tujuan Pembelajaran (TP), dan Alur Tujuan Pembelajaran (ATP). 13*.
- Faizah, H. (2024). *Belajar dan Pembelajaran. 8*(1), 466–476.
- Fasya, N. A., & Wiranti, D. A. (2024). *Efektivitas Model Project Citizen untuk Meningkatkan Kemampuan Literasi Budaya Peserta Didik pada Pembelajaran Pendidikan Pancasila Kelas 5 SDN 2 Tahunan. 4*, 930–942.
- Fauzan, M. (2021). *Penerapan Elaborasi Model Flipped Classroom dan Media Google classroom Sebagai Solusi Pembelajaran Bahasa Indonesia Abad 21. 5*.
- Fauziyah, S., Suryawan, A., Triana, P. M., & Hapsari, R. R. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Examples Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar PPKn Siswa. 5*(1), 6–12.
- Fuziani, I., Istianti, T., & Arifin, M. H. (2021). *Penerapan Model Pembelajaran Radec dalam Merancang Kegiatan Pembelajaran Keberagaman Budaya di SD Kelas IV. 5*, 8319–8326.
- Gultom, S. (2022). *Pengaruh Perkawinan Usia Muda Terhadap Pendidikan Keluarga Di Nagori Bah Sulun Bandar Masilam I Kecamatan Bandar Masilam Kabupaten Simalungun. 3*(1), 15–23.
- Guntoro, M., Kurniawan, Z., & Rosalina, M. (2022). *Warisan Budaya dan Pengembangan Kreatif. 4*(2), 274–280.
- Haifa, N. M., Nabilla, I., Rahmatika, V., & Hidayatullah, R. (2025). *Identifikasi Variabel Penelitian , Jenis Sumber Data dalam Penelitian Pendidikan Pendidikan Bahasa Arab / Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang berubah tergantung situasi tertentu . (Arib , M. F ., dkk , 2024)*.
- Hartatik. (n.d.). *Model Pembelajaran Examples Non Examples. 696–704*.
- Hasan, H., Informasi, S., Vidio, D., & Pendahuluan, I. (2022). *Pengembangan sistem informasi dokumentasi terpusat pada stmik tidore mandiri. 2*(1), 23–29.
- Hasanuddin. (2025). *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora (AJSH) Eksplorasi Penggunaan Media Gambar dalam Pembelajaran : Perspektif Siswa dan Guru di MTs Insan Azkia*.
- Hera Apriliana Saputril, Zulhijrah2, Nabila Joti Larasati3, S. (2023). *1 2 3 4. 09, 2986–2995*.
- Hidayah, N., Ambarningrum, T., & Najicha, F. U. (2022). *Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Di Era Pandemi Covid 19. 6*(2), 2624–2629.
- Ibrohim, A., & Aminah, S. (2023). *Peningkatan Kemampuan Berbicara Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Examples Non Examples. 2*(1).
- Ilahi, A., Maraguna, T., Pendidikan, P., & Dasar, S. (2022). *Upaya Meningkatkan Konsentrasi Belajar Example Non Example Kelas V SD Negeri 200302 Padangsidimpuan. 2*(3), 7–16.
- Istianah, A., Mazid, S., & Susanti, R. P. (2021). *Strategi Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Pendidikan Kewarganegaraan sebagai Mata Kuliah Pembentukan Karakter Mahasiswa Learning Strategis For Pancasila Education and Citizenship as Courses Student Character Shoper. 2*(1), 17–31.
- Kartini, D., Dewi, D. A., & Indonesia, U. P. (2021). *Implementasi pancasila dalam pendidikan sekolah dasar. 5*(1), 152–160.



- Khalimatu, M., & Dewi, D. A. (2022). *Penanaman Nilai-Nilai Pancasila di Sekolah Dasar*. 6, 9940–9945.
- Kurniasih, E. (2022). *Model Pembelajaran Efektif di Era New Normal*.
- Lila Masitho, A. W. (2024). *Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Example Non Example Di Kelas Iv Sdn 08 Alang Lawas*. 09(September).
- Mawaddah, N. (2021). *Pengaruh Model Example Non Example Terhadap Hasil Belajar Materi Poko Uang Dikelas X SMA Negeri 5 Padangsidempuan*. 4(3), 49–59.
- Mubin, M., Juniar, S., & Islam, U. (2023). *Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. 2003, 554–559. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v3i03.3429>
- Nando, T., Tahir, M., & Turmuzi, M. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Example Non Example Terhadap Pemahaman Konsep Matematika*. 5.
- Ndoluanak, Y., Bernard, C., & Djami, N. (2022). *Penggunaan Media Gambar Dalam Pembelajaran IPA Pada Materi Bagian-Bagian Tubuh Hewan Kelas IV di SD Negeri Salatiga 02 Pendahuluan*. 12(1), 49–57.
- Norsandi, D. (2022). *Model Pembelajaran Efektif di Era New Normal*. 125–139.
- Novia, D., Husaeni, A., Gintara, A. R., & Nabila, G. F. (2025). *Mengungkap Pentingnya Uji Normalitas dan Homogenitas dalam Penelitian : Studi Kasus dan Aplikasinya*. 9(2011), 829–839.
- Oktaviyanti, I., Amanatulah, D. A., & Novitasari, S. (2022). *Analisis Pengaruh Media Gambar terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Sekolah Dasar Itsna Oktaviyanti 1* , *Dara Aryanti Amanatulah 2* , *Nurhasanah 3* , *Setiani Novitasari 4*. 6(4), 5589–5597.
- Putri, L. M. (2022). *Pengaruh Model Pembelajaran Examples Non Examples dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Keterampilan Menulis Teks Prosedur*. 5, 13–30.
- Putu, N., & Prastya, C. (2022). *Analisis Buku Panduan Guru Fase A Kelas 1 Kurikulum Merdeka Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Pada Jenjang Sekolah Dasar*. 3(2), 131–140.
- Raichanah, N., Najicha, F. U., & Maret, U. S. (2023). *Peran Pendidikan Pancasila Di Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Hoax*. 2.
- RefaYuniartaSari. (2024). *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansinya pengaruh model pembelajaran*. 65–76.
- Sanus, R. N. A. (2021). *Metafora : Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Analisis Butir Soal Tes Objektif dan Subjektif untuk Keterampilan Membaca Pemahaman pada Kelas VII SMP N 3 Kalibagor Analysis of Objective and Subjective Test Questions for Reading Understanding Skills on 7*. 8(1), 99–109. <https://doi.org/10.30595/mtf.v8i1.8501>
- Saragih, M. C., & Situmorang, I. (2022). *Penerapan Model Example Non Example pada Pembelajaran Menulis Paragraf Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Swasta Methodist Pematangsiantar*. 23–34. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v2i1.1497>
- Sari, F. L., & Najicha, F. U. (2022). *Nilai-Nilai Sila Persatuan Indonesia Dalam Keberagaman Kebudayaan Indonesia*. 1.
- Sari, L. A. (2023). *Peningkatan Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Menggunakan Model Problem Based Learning Berbantuan Media Puzzle di Kelas I Amanah SD Muhammadiyah Kleco 2 Tahun Ajaran 2022/2023*. 11.
- Sartika, R. (2024). *Peran Pendidikan Pancasila Dalam Implementasi Pendidikan Karakter Di Era 4.0*. 09.
- Sevtieny, I. E., Wiguna, F. A., & Imron, I. F. (n.d.). *Media Ludo Kekar dalam Materi Keberagaman Budaya di Lingkungan Sekitar pada Kelas IV Sekolah Dasar*. 560–567.
- Sianturi, R. (2025). *Test Normality As A Condition Of Hypothesis Testing*. 11(1), 1–14.
- Silalahi, R. (2025). *Pemanfaatan Media Gambar Dalam Pembelajaran Pai Kecamatan Salak Romaulina Silalahi Universitas Islam An Nur Lampung , Indonesia Email : romaulinasilalahi@gmail.com Pendidikan merupakan elemen esensial dalam upaya mewujudkan kesejahteraan suatu negara . Ol*. 04(03), 775–787.
- Simanjuntak, M. M., Sirait, E. M., & Situmorang, C. E. (2025). *Pengaruh model pembelajaran*.



- 10(September), 705–710.
- Siti Maulida Rahmalia, N. D. S. (2024). *Perencanaan pembelajaran: pengertian, fungsi dan tujuan 1. 3*, 6014–6023.
- Sugianto, T. (2023). *TANDA: Jurnal Kajian Budaya, Bahasa dan Sastra, Volume 03 No. 06 Tahun (2023). 03(06)*, 13–16.
- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*.
- Suriani, N., & Jailani, M. S. (2023). *Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau. 1*, 24–36.
- Taurista, P. S., Dewi, L. N., Novita, A., & Romadhoni, P. (2024). *Implementasi Game Educaplay untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik pada Materi Keragaman Budaya Indonesiaku di Kelas 5 SDN Banjaran 4. 3(4)*, 320–327.
- Titik Tri Prastawati, R. M. (2023). *Peran Manajemen Pembelajaran Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Alat Peraga Sederhana. 09*, 378–392.
- Utami, Y. S., & Wardani, K. W. (2023). *Efektivitas Model Pembelajaran Example Non Example dan Numbered Head Together Terintegrasi Pembelajaran Berdiferensiasi terhadap Hasil Belajar Matematika Fase A di Gugus Dwija Wiyata Boyolali. 6*.
- Ulfa Memanti, I., Armariena, D. N., & Selegi, S. F. . (2022). *Efektivitas Pemberian Reward Point Terhadap Motivasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 5 Palembang. BADA'A: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, 4(2)*, 465–476. <https://doi.org/10.37216/badaa.v4i2.642>
- Yurdayanti. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Keberagaman Budaya Indonesia pada Pelajaran IPAS Untuk Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar. 2(3)*, 246–256. <https://doi.org/10.35438/jbes.v2i3.91>
- Yudi Kadek, M. K. (2024). *Pengaruh Model Pembelajaran Examples Non Examples Berbantuan Media Ultrasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa Kelas V SD Negeri 2 Kubutmbahan*.